

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISIS BENTUK TARI *TUNGAL LINGKUDA* DI SANGGAR BUDAYA
TRADISIONAL PAGUNTAKA KOTA TARAKAN
KALIMANTAN UTARA

OLEH


WINDASARI
341 413 021

Telah diperiksa dan disetujui :

Pembimbing I


La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn
NIP. 19810925 200801 1 012

Pembimbing II


Nugra P. Pilongo, S.Pd, M.Sn
NIP. 19830320 200801 1 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik


Ipang Niaga, S.Sn, M.Sn
NIP. 19810808 200812 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS BENTUK TARI *TUNGAL LINGKUDA* DI SANGGAR
BUDAYA TRADISIONAL PAGUNTAKAN KOTA TARAKAN
KALIMANTAN UTARA

Oleh

WINDASARI
341 413 021

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Jumat, 29 Desember 2017

Waktu : 08.00 s/d selesai

Pembimbing/Penguji

1. La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn
NIP. 19810925 200801 1 012

2. Nugra P. Pilongo, S.Pd, M.Sn
NIP. 19830320 200801 1 010

3. Zulkifli, S.Pd, M.Sn
NIP. 19770326 20021 2 003

4. Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd, M.Sn
NIP. 19780127 200501 2 002

Gorontalo, Desember 2017

Dekan

Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP. 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Windasari, NIM 341413021. “**Analisis Bentuk Tari *Tungal Lingkuda* di Sanggar Budaya Tradisional Paguntaka Kota Tarakan Kalimantan Utara**”, Skripsi, 2017. Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn dan Pembimbing II Nugra P Pilongo, S.Pd, M.Sn.

Tari *Tungal Lingkuda* merupakan tari kreasi suku Tidung dengan fungsi menghibur. Iringan tari *Tungal Lingkuda* sudah ada sejak dahulu kemudian dibuatkan tarinya oleh bapak H. Datu Norbeck selaku pemilik Sanggar Budaya Tradisional Paguntaka Kota Tarakan Kalimantan Utara. Tari *Tungal Lingkuda* bersifat hiburan, tari ini sering ditampilkan pada saat penobatan, penyambutan, dan sebagainya untuk menghibur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tari dan mengetahui bentuk dari tari *Tungal Lingkuda*, dengan langsung mengamati dan mewawancarai bapak H. Datu Norbeck selaku koreografer dari tari tersebut dan pemilik Sanggar Budaya Tradisional Paguntaka Kota Tarakan Kalimantan Utara. Tari *Tungal Lingkuda* merupakan tari kreasi yang gerakannya memiliki khas suku Tidung.

Keunikan yang terdapat dalam tari *Tungal Lingkuda* yaitu pada klimaks yang justru memiliki tempo lambat. Hasil dari menganalisis tari *Tungal Lingkuda* memiliki 13 motif, 8 frase, 5 kalimat, dan 3 gugus. Tari ini memiliki 10 pola lantai dan 8 desain atas. Dan diiringi oleh alat musik suku Tidung yang disebut *Kelintangan*. (*Agung, Lintang, Lindung, Keluntung, Gelundang, Tumpung, Rebana*, dan Biola).

Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif bersifat deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan analisis dan bentuk dari tari *Tungal Lingkuda* dengan langkah-langkah observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara, dan setelah itu didokumentasikan berupa foto dan video. Selain itu peneliti juga mengamati dengan seksama dan memilah gerak motif, frase, kalimat, dan gugus pada tari *Tungal Lingkuda*.

Kata Kunci: *Analisis Bentuk, Tungal Lingkuda, Tidung*

ABSTRACT

Windasari, Student ID 341413021. "Form Analysis of *Tungal Lingkuda* Dance in Traditional Culture Sanggar of Paguntaka, City of Tarakan, North Kalimantan". Skripsi. 2017. Department of Art Education of Drama, Dance and Music, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal supervisor is La Ode Karlan, S.Pd.,M.Sn. and Co-supervisor is Nugra P. Pilongo, S.Pd.,M.Sn.

Tungal Lingkuda dance is creation dance of Tidung tribe which functions as entertainment. Accompaniment of the *Tungal Lingkuda* dance has existed for long time ago then the dance is created by Mr. Datu Norbeck who is also the owner of Traditional Culture Sanggar (Place for art activity) of Paguntaka, City of Tarakan, North Kalimantan. This is an entertaining dance and is often performed at coronation, welcoming and etc.

This research aims to analyze the dance and to investigate form of *Tungal Lingkuda* dance by observing and interviewing Mr. Datu Norbeck as choreographer of the dance and owner of the Traditional Culture Sanggar of Paguntaka, City of Tarakan, North Kalimantan directly. The dance is a creation dance in which its movement strongly describes about Tidung tribe.

Uniqueness of this dance lies in climax which is in slow tempo. Finding of the analysis shows that the *Tungal Lingkuda* dance has 13 motives, 8 phrases, 5 sentences and 3 groups. The dance has 10 patterns of floor and 8 upper designs as well as it is accompanied by musical instrument of Tidung tribe or better known as *Kelintangan* (*Agung, Lintang, Lindung*), *Keluntung, Gelundang, Tumpung, Rebana* and *Biola* (violin).

This is a qualitative descriptive research which aims to describe analysis and form of *Tungal Lingkuda* dance with steps of preliminary observation, then doing interview, doing documentation in form of photo and video. In addition, the researcher also observes and sorts movement of motive, phrase, sentence and group in this dance.

Keywords: Form Analysis, *Tungal Lingkuda*, Tidung

